

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB V ini, merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan. Dimana dalam BAB V peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan juga saran-saran yang peneliti bagikan.

5.1 Kesimpulan

Program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang telah berhasil dalam penyampaian pesan dan ide terkait dengan penanganan *stunting*. Komunikator dalam program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) telah berhasil menyampaikan pesan kepada komunikan, yang kemudian memiliki peran penting dalam program tersebut. Pesan yang disampaikan berfokus pada urgensi penanganan *stunting* untuk kesejahteraan anak dan keluarga. Saluran komunikasi yang digunakan melibatkan surat resmi dan presentasi, yang dianggap efektif dalam mengkomunikasikan informasi kepada komunikan. Selain itu, komunikan dalam program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) telah memahami dan mendukung ide yang disampaikan oleh komunikator, sehingga program ini telah memberikan hasil positif dalam penurunan kasus *stunting* di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang. Dalam konteks komunikasi seperti ini, peran komunikan sangat penting dalam mendukung keberhasilan program melalui pemahaman pesan dan tanggapan positif terhadap ide yang disampaikan oleh komunikator.

1. Komunikator dalam program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) ini selaras dengan Cagara dimana komunikator dalam program tersebut telah memberikan pesan serta ide kepada komunikan. Dimana komunikan ini menjelaskan secara peranan mereka masing-masing dalam program tersebut. Peran tersebut dijalankan bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, mendidik masyarakat mengenai *stunting* lalu terpengaruh oleh peran komunikator. Tidak hanya peran tentunya informasi mengenai *stunting* di Kecamatan Sagalaherang telah di berikan pemahaman kepada komunikan sehingga mendapatkan pengaruh dari komunikan untuk penurunan *stunting* di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.
2. Pesan dalam program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) ini sejalan dengan Cagara dimana pesan yang di informasikan oleh komunikator kepada komunikan telah sepenuhnya diberitahukan yang dimulai dari pemahaman terkait *stunting* pada anak dan cara penanganannya karena *stunting* pada anak memang harus diatasi untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik untuk anak serta keluarga. Dengan proses penyampaian pesan yang telah dirangkai sebelumnya oleh komunikator pada program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) ini telah mendapatkan hasil yang baik sehubungan dengan penurunan *stunting*. Dimana kasus *stunting* pada anak telah mengalami penurunan, artinya pesan yang disampaikan berhasil

membuat pengaruh untuk penurunan *stunting* di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang.

3. Saluran yang digunakan oleh Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang dalam program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) dalam penurunan *stunting* di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang dapat dikatakan efektif sehubungan dengan pendapat Cangara yang mengatakan saluran adalah media untuk menyampaikan informasi yang menggunakan media atau alat dalam penyampaian ide oleh komunikator kepada komunikan. Dalam hal ini Kecamatan Sagalaherang menggunakan surat untuk sosialisasi terkait penanganan *stunting* kepada komunikan dan presentasi sebagai saluran bahasa indra manusia untuk penjelasan dari komunikator agar komunikan dapat mengerti apa yang diharapkan dari komunikator dalam program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) yaitu penurunan *stunting* di Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang.
4. Komunikan pada program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) dalam penurunan *stunting* di Kecamatan Sagalaherang dikatakan bahwa komunikan yang menjadi target atau sasaran daripada komunikator ini bertujuan untuk merubah sikap masyarakat dalam permasalahan *stunting*, merubah pendapat masyarakat mengenai *stunting* yang menyerang anak mereka, merubah perilaku masyarakat agar mau memberikan asupan gizi yang baik kepada anak mereka, dan merubah kebiasaan mereka agar dapat hidup lebih sehat. Dengan demikian,

dapat disimpulkan bahwa dalam konteks program komunikasi seperti BAAS, peran komunikasi sangat penting untuk memahami dan mendukung keberhasilan program melalui penerimaan pesan dan tanggapan positif terhadap ide yang disampaikan.

5.2 Saran

Setelah peneliti melakukan proses penelitian, peneliti dapat memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang:

Meskipun komunikator telah menjalankan peran mereka dalam program Bapak Anak Asuh Stunting (BAAS) dan memberikan pemahaman mengenai *stunting*, diperlukan lebih banyak upaya untuk mendorong peran aktif komunikasi dalam pelaksanaan program. Komunikator dapat lebih aktif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, terutama dalam hal penanganan *stunting*. Selain surat dan presentasi, diversifikasi saluran komunikasi juga bisa diterapkan. Penggunaan media sosial, seminar, workshop, atau program edukasi langsung dengan kelompok sasaran yang lebih spesifik dapat membantu mencapai lebih banyak orang dan memperluas pemahaman tentang *stunting*. Untuk memastikan keberlanjutan keberhasilan program, penting untuk melakukan monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan demikian, program dapat beradaptasi dengan perubahan kebutuhan dan mencapai tujuannya secara berkesinambungan.

5.2.1 Saran Bagi Kecamatan Sagalaherang Kabupaten Subang

1. Kecamatan Sagalaherang harus terus memantau Program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) ini meski telah berhasil dalam mengatur komunikasi antara komunikator dan komunikan. Namun, dianjurkan agar komunikator terus memastikan bahwa peran dan tanggung jawab komunikator dalam program ini terjelaskan dengan baik. Komunikator juga harus terus memastikan bahwa program ini telah sesuai dengan tujuan yang telah dirancang sebelumnya. Hal ini dapat membantu memastikan pemahaman yang lebih mendalam tentang maksud dan tujuan program serta kontribusi yang diharapkan dari masing-masing pihak.
2. Kecamatan Sagalaherang harus meningkatkan penyampaian pesan meskipun pesan dalam program Bapak Anak Asuh *Stunting* (BAAS) telah disampaikan secara efektif, ada baiknya jika komunikator terus menguatkan pesan mengenai urgensi penanganan stunting pada anak. Edukasi yang sebaiknya dilakukan terus-menerus tentang dampak negatif stunting dan manfaat mengatasi masalah ini bagi anak dan keluarga perlu terus diperkuat dalam pesan yang disampaikan kepada komunikan.
3. Kecamatan Sagalaherang harus meningkatkan penggunaan saluran meskipun penggunaan surat dan presentasi sebagai saluran komunikasi telah terbukti efektif, tidak ada salahnya untuk mempertimbangkan variasi saluran komunikasi yang lebih luas.

Penggunaan media sosial, acara komunitas, atau sesi tanya jawab interaktif dalam program ini dapat membantu mencapai lebih banyak komunikasi dan menciptakan interaksi yang lebih kuat.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk membaca dan mencari referensi tentang hal yang akan diteliti agar memperoleh wawasan yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat lebih mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian dan dapat membagi waktu dengan baik agar penelitian berjalan baik.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih cepat dalam mencari informan dan mencari jawaban mengenai penelitian ini.